

ABSTRACT

Obesity prevalence in elementary school children increased. Children with obesity have huge burden such as in their psychosocial, self confidence, socialization difficulty, and face several degenerative disease. There are many factors which support obesity in children that must be understood to prevent its impact. This study was done to analyze factors that have risk for incidence of obesity in elementary school children.

The study used here was the analytical observational study with case control design. The amount of sample was 100 children with ratio 2:3. Odds ratio was used to find out the degree of risk.

The result showed that there were significant relations between sex respondent, heredity, soft drink consumption, activity rate, total energy intake and the incidence of obesity. Meanwhile, family income, parents knowledge rate, fast food consumption, and food with balanced consumption didn't have any significant with the incidence of obesity.

The study suggested canteen in elementary school to provide healthy foods and drink which suit growing up and developing phase, it also highlighted UKS to teach children basic health education such as keeping healthy environment and knowledge about foods and nutrition content. UKS should build cooperation with teacher in having special exercise program, for example sport, for children.

Keyword: Obesity, elementary school children, hereditary, consumption, and activity.

ABSTRAK

Prevalensi obesitas pada anak usia sekolah dasar meningkat. Kasus obesitas pada anak lebih berat disandang karena berdampak pada psikososial, rasa percaya diri, sulit bersosialisasi, dan sejumlah penyakit menahun. Banyak faktor yang mendukung terjadinya obesitas pada anak yang perlu diketahui untuk mencegah dampak dan bahayanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain penelitian *case control*. Jumlah sampel 100 siswa diambil berdasarkan rumus $2n:3n$ dengan jumlah kasus yang ditentukan sebelumnya oleh hasil screening. Untuk mengetahui besarnya risiko digunakan *odds ratio* antara variabel bebas dan variabel tergantung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin responden, keturunan, tingkat konsumsi *soft drink*, lamanya waktu menonton TV, asupan energi total dengan kejadian obesitas. Sedangkan tingkat pendapatan orang tua, tingkat pengetahuan orang tua, konsumsi *fast food*, kebiasaan menonton TV sambil makan camilan, kebiasaan olah raga, sarapan, gizi seimbang dan asupan energi dari lemak terhadap total energi tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kejadian obesitas.

Dari hasil penelitian disarankan agar sumber daya di sekolah yaitu kantin mengadakan penyediaan makanan dan minuman yang sehat sesuai dengan kebutuhan anak yang sedang tumbuh dan berkembang. UKS melakukan pendidikan dasar hidup sehat meliputi kebersihan lingkungan dan pengetahuan yang baik tentang makanan dan kandungan gizi, bekerjasama dengan guru olahraga untuk mengadakan program latihan khusus pada anak obesitas berupa olahraga dengan frekuensi dan hari yang telah ditetapkan.

Kata kunci: obesitas, anak sekolah dasar, keturunan obesitas, pola konsumsi, aktivitas